

ABSTRACT

Muhammad Fu'ad, NIM 1310120054, Pengembangan Kurikulum Madrasah Diniyyah Di Pondok Pesantren Al-Amin Ngasem Batealit Jepara.

Madrasah diniyyah sebagai lembaga pendidikan di Indonesia mempunyai peran yang sangat besar dalam ikut mencerdaskan anak bangsa, tujuan madrasah diniyyah untuk mencetak generasi yang beriman dan bertaqwa, berakhlakul karimah, serta membekali santri-santri dengan pengetahuan agama yang kuat ditengah-tengah terjadinya penurunan moral anak bangsa

Menghadapi perubahan kemajuan zaman yang sangat cepat, maka madrasah diniyyah dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan, salah satunya caranya adalah dengan mengembangkan lembaga pendidikan tersebut melalui kurikulumnya, beberapa komponen yang menjadi objek dari pengembangan tersebut adalah tujuan, isi, metode dan evaluasi

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan dan penyebab terjadinya perubahan kurikulum madrasah diniyyah di pondok pesantren Al-amin Ngasem Batealit Jepara, sehingga dapat dijadikan salah satu tolak ukur untuk pengembangan kurikulum

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan kedalam bentuk kata-kata. Teknik pengumpulan data penelitian yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara teknik perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan tiga langkah. *Pertama*, yaitu mereduksi data yaitu dengan cara menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, baik dari wawancara, observasi maupun dokumentasi. *Kedua*, menyajikan data, dengan cara menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci yang sesuai dengan ungkapan yang telah didapat. *Ketiga*, *verifikasi*, dengan cara menarik kesimpulan atau menyimpulkan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Pertama*: pelaksanaan pengembangan kurikulum madrasah diniyyah Al-amin dapat dilihat dari empat komponen kurikulum, yaitu tujuan yakni menciptakan santri yang ahlussunnah wal jama'ah dengan ilmu pengetahuan islami, materi atau bahan mata pelajaran yang mendasar adalah tauhid, nahfu shorof, dan fiqih, metodenya dari sorogan, bandongan sampai karya wisata, dan evaluasi yang digunakan yaitu dengan drill pertanyaan. Penulis tertarik untuk mengkaji tentang pelaksanaan pengembangan kurikulum madrasah diniyyah karena di madrasah diniyyah ini kurikulum yang digunakan hanya berdasarkan kemampuan pengasuh yang bukan dari ikut serta kurikulum dari kementerian agama. *Kedua*, faktor-faktor yang dapat menghambat atau mendukung dapat dilihat dari faktor tenaga pengajar, santri, materi, wali santri dan sarana prasarana.

Kata Kunci : Pengembangan Kurikulum, Madrasah Diniyyah, Pondok Pesantren Al-Amin